



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemaknaan khalayak terhadap *meme comic* di akun Instagram @Banggaber terkait postingan permasalahan agama dan politik memiliki pandangan berbeda-beda pada setiap informan. Perbedaan tersebut disebabkan adanya sosial budaya yang dapat mempengaruhi makna. Walaupun memiliki usia yang tidak jauh berbeda, tetapi cara pandang dari masing-masing individu berbeda. Dari kesamaan agama yang dianut tidak membuat cara pandang dari masing-masing individu pun sama.

Secara garis besar, mayoritas informan dalam penelitian ini berada di posisi dominan, mereka memaknai *meme comic* agama dan politik sebagai suatu kritik terhadap pola pikir, cara pandang masyarakat agar bisa melihat suatu permasalahan secara menyeluruh tidak hanya melihat dari satu sudut pandang saja. Hal tersebut berarti dalam teori *encoding-decoding* yang dikemukakan oleh Stuart Hall, di mana pemaknaan khalayak sesuai dengan ideologi dan wacana dominan yang disampaikan oleh media. *Encoder* dapat dianggap berhasil dalam menyampaikan pesannya sesuai yang diwacanakan kepada khalayak. Akan tetapi

terdapat pesan yang dimaknai secara kurang dan tidak sesuai dengan ideologi dominan, sehingga informan masuk ke posisi negosiasi dan oposisi.

## **5.2 SARAN**

Selama hampir enam bulan peneliti melaksanakan penyusunan dan penelitian skripsi ini dengan topik pemaknaan khalayak mengenai *meme comic* pada akun Instagram @Banggaber terkait permasalahan agama dan politik, peneliti memiliki beberapa hal yang ingin disampaikan kepada khalayak, bahwa dalam setiap permasalahan yang terjadi di sekitar kita jangan selalu men-*judge* dari satu sisi atau sudut pandang dan untuk selalu bijak dalam berpikir dan lebih bisa *respect* terhadap apa yang terjadi di sekeliling kita. Serta bijaklah dalam menggunakan media sosial karena sejatinya media terkhusus media sosial ada untuk membantu dan mempermudah kita dalam mengetahui informasi yang sedang terjadi dan untuk menambah wawasan positif yang lebih luas.

### **5.2.1 SARAN AKADEMIS**

Saran bagi akademis ialah, dalam penelitian ini pasti tidak sempurna dan selalu ada kekurangan. Sebagai akademis dapat menggali lebih dalam lagi terkait pemaknaan khalayak dengan menganalisa makna-makna yang terkandung baik teks, gambar, atau pun video melalui sosial media.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### **5.2.2 SARAN PRAKTIS**

Bagi penggiat konten kreatif, khususnya komikus bisa lebih bijak dalam mengunggah kontennya dan membuat ide yang mudah dipahami oleh masyarakat serta dapat membuat konten yang bisa membuat cara pandang masyarakat ke arah yang lebih positif.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA